



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Minyak bumi atau *petroleum* adalah bahan bakar fosil yang merupakan bahan baku untuk bahan bakar minyak, bensin, dan produk-produk kimia lainnya. Minyak bumi merupakan sumber energi yang penting karena minyak memiliki persentase yang signifikan dalam memenuhi konsumsi energi dunia.

Indonesia merupakan negara yang terkenal kaya akan sumber daya alamnya. Salah satu sumber daya alam yang dimiliki Indonesia ialah minyak bumi dan gas bumi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2014 menunjukkan bahwa cadangan gas alam Indonesia mencapai 103,3 triliun kaki kubik. Angka tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara yang memiliki cadangan migas terbesar ke-14 di dunia. Dengan jumlah minyak dan gas yang cukup besar sejak dahulu, membuat para investor luar dan dalam negeri tertarik mengembangkan bisnisnya di negara ini.

Banyaknya investor yang membangun bisnisnya di Indonesia, maka tentu perlu ada badan yang mengurus segala proses perizinan dan pemantauan terhadap bisnis pendirian perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pemerintah membangun sebuah lembaga yang diberi nama SKK Migas (Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas) yang didasari oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 9 tahun 2013 tentang penyelenggaraan, pengelolaan, kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi.

SKK Migas didirikan dalam rangka sebagai pengendalian, pengawasan, dan evaluasi terhadap pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi yang berada di Indonesia. Terdapat 277 perusahaan minyak dan gas bumi yang berada di bawah pengawasan SKK Migas, di antaranya Pertamina, Medco Energi, Chevron, Conoco Phillips, Exxon Mobil, Petronas, Vico Indonesia, dan Total.

Sebagai lembaga pengawas, SKK Migas perlu menjaga hubungan yang baik dengan internal dan eksternal perusahaan. Hubungan yang baik akan tercipta dengan adanya komunikasi yang baik pula. Untuk merealisasikan hal tersebut dibentuklah program-program komunikasi yang mendukung. Program tersebut dirancang oleh Departemen Komunikasi SKK Migas. Menurut Van Riels (dalam Alison Theaker, 2004, h. 83) komunikasi korporat merupakan alat manajemen dengan maksud untuk membentuk komunikasi internal dan eksternal yang harmonis yaitu seefektif dan seefisien mungkin, sehingga dapat menciptakan dasar hubungan yang menyenangkan dengan publik organisasi.

Sebelumnya, Departemen Komunikasi SKK Migas bernama Departemen Humas. Namun, dengan pertimbangan sesuai dengan kebutuhan maka terjadi pergantian nama. Komunikasi korporasi sendiri merupakan salah satu fungsi dari *public relations* (PR). Komunikasi korporasi tumbuh karena kebutuhan untuk membangun komunikasi korporat yang baik dengan publik internal dan eksternal. Menurut Paul A. Argenti (2010, h. 51) komunikasi korporat berasal dari disiplin ilmu *public relations* (PR) atau hubungan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, komunikasi korporat dikembangkan karena adanya kebutuhan. Walaupun perusahaan-perusahaan tidak memiliki strategi spesifik untuk sistem komunikasi, mereka tetap harus membangun komunikasi yang baik dengan konstituen eksternalnya, karena muncul hukum-hukum baru yang memaksa perusahaan untuk berkomunikasi dibanyak situasi.

Departemen Komunikasi SKK Migas sendiri memiliki fungsi sesuai peraturan menteri ESDM (Energi Sumber Daya Mineral) nomor 17 tahun 2017 yaitu pelaksanaan urusan komunikasi dan keprotokolan Pimpinan SKK Migas. Urusan komunikasi disini di antaranya *event*, hubungan dengan media, publikasi, dan hubungan dengan pemerintah.

Dalam program magang ini, penulis ditugaskan sebagai *Event Management and Content Management* Instagram yang turut dilibatkan dan bertanggung jawab pada beberapa kegiatan yang SKK Migas lakukan dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan (Agustus – November 2017). Menurut Getz (dalam Any Noor, 2013, h.8) *Event* merupakan sesuatu yang tidak abadi yang merupakan campuran unik dari

durasi, pengaturan pengurus, dan orang-orangnya. Sedangkan *event management* merupakan proses dimana sebuah *event* direncanakan, disiapkan, hingga diproduksi. Adapun *content management* menurut Resha (2005, h.4) menyatakan bahwa *content management* atau pengelola konten suatu situs web ialah penggabungan aturan, proses dan alur kerja seperti cara sistem terpusat oleh Wet master dan sistem terdistribusi dimana para pemilik atau penyumbang *content* dapat membuat dan mengubah seluruh isi halaman sesuai dengan alur sistem. Dapat disimpulkan bahwa *content management* merupakan proses pembuatan konten dan pengelolaan sebuah konten.

SKK Migas dipilih oleh penulis karena memiliki departemen komunikasi yang aktif dan memiliki kegiatan komunikasi yang beragam.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Penulis melakukan praktik kerja magang di Satuan Kerja Khusus Pleaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) untuk mendalami dan mempraktikkan beberapa aktivitas *Event Management* dan *Content Management*.

## **1.3 Waktu Dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan praktik kerja magang di SKK Migas yang bertempat di Jalan Jendral Gatot Subroto No. 42, Jakarta Pusat, terhitung sejak tanggal 24 Agustus 2017 sampai dengan 24 November 2017. Penulis bekerja *full-time* setiap Senin sampai Jumat, pukul 07.00 –16.00 WIB, walau dalam praktiknya jam kerja tersebut bersifat tentatif dan tidak menentu, tergantung pada pekerjaan yang harus segera diselesaikan atau adanya *event* yang bertepatan dengan akhir pekan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebelum melaksanakan kegiatan praktik kerja magang, ada beberapa prosedur yang wajib dijalankan oleh penulis sebelum melakukan praktik kerja magang, di antaranya sebagai berikut:

- a. Juni – Agustus penulis mencari dan mengirimkan *Curriculum Vitae* kepada perusahaan melalui *e-mail*.
- b. 24 Juli 2017 penulis mengajukan surat kerja magang (KM – 01) kepada universitas untuk meminta tanda tangan dari ketua prodi ilmu komunikasi.
- c. 16 Agustus 2017 penulis menerima panggilan melalui telepon dari pihak SKK Migas dan mengajukan sejumlah pertanyaan, data diri, dan alasan mengapa ingin melakukan praktik kerja di SKK Migas serta divisi seperti apa yang nantinya penulis ingin ditempatkan.
- d. 21 Agustus 2017 setelah melalui proses yang ada, penulis dinyatakan diterima untuk melakukan proses praktik magang oleh SDM SKK Migas dan diminta untuk memulai proses praktik kerja magang pada tanggal 24 Agustus 2017.
- e. 24 Agustus 2017 – 24 November 2017 penulis melaksanakan proses praktik kerja magang.

